

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Pendidikan memegang peranan penting dalam menciptakan setiap individu untuk menerima modernisasi dan inovasi. Untuk memindahkan pengetahuan dibutuhkan seorang guru yang profesional. Pemerintah berusaha memperbaiki sistem pendidikan dengan maksud meningkatkan kualitas guru. Penerapan strategi pengelolaan kelas dalam pembelajaran merupakan salah satu alternatif yang diyakini dapat digunakan untuk memecahkan persoalan yang mendasar dari permasalahan pendidikan di tanah air.

Masalah pokok yang dihadapi guru, baik pemula maupun yang sudah berpengalaman adalah pengelolaan kelas. Pengelolaan kelas merupakan masalah yang kompleks, dan guru menggunakannya untuk menciptakan dan mempertahankan kondisi kelas sedemikian rupa sehingga anak didik dapat mencapai tujuan pengajaran secara efisien dan memungkinkan mereka dapat belajar.

Pengelolaan kelas dimaksudkan untuk menciptakan kondisi dalam kelompok kelas yang berupa lingkungan kelas yang baik, yang memungkinkan siswa berbuat sesuai dengan kemampuannya, kemudian dengan pengelolaan kelas produknya harus sesuai dengan tujuan-tujuan yang hendak dicapai. Tujuan pengelolaan kelas pada hakikatnya adalah menyediakan fasilitas bagi bermacam-macam kegiatan belajar siswa dalam lingkungan sosial, emosional dan intelektual di dalam kelas. Fasilitas yang disediakan itu memungkinkan siswa belajar dan

bekerja, terciptanya suasana sosial yang memberikan kepuasan, suasana disiplin. Perkembangan intelektual, emosional sikap serta apresiasi para siswa.

Pengelolaan kelas dalam proses belajar mengajar merupakan bagian internal dalam upaya guru mencapai tujuan pembelajaran. Pemikiran ini tentu dapat dipahami bahwa pengelolaan kelas adalah kegiatan penting dilaksanakan oleh guru dalam pembelajaran. Tidak sedikit guru gagal dalam mengantarkan siswanya untuk mencapai tujuan pembelajaran dikarenakan lemahnya pengelolaan kelas. Disisi lain, kejenuhan sikap siswa dan ketidakdisiplinan siswa menerima pelajaran juga disebabkan lemahnya guru dalam mengelola kelas.

Jangankan bagi guru baru masuk dalam dunia pendidikan, bagi guru yang sudah profesional pun merasakan betapa sukarnya mengelola kelas. Namun disisi lain, tidak pernah guru merasa jenuh dalam mengelola kelas setiap kali mengajar di kelas. Gagalnya seorang guru mencapai tujuan pengajaran sejalan dengan ketidakmampuan guru mengelola kelas. Indikator dari kegagalan itu adalah hasil dan prestasi belajar siswa rendah, tidak sesuai dengan standar atau batas ukuran yang ditentukan. Karena itu pengelolaan kelas merupakan kompetensi guru yang sangat penting dikuasai oleh guru dalam kerangka keberhasilan proses belajar mengajar.

Dalam setiap mengikuti proses pembelajaran di sekolah sudah pasti setiap peserta didik mengharapkan mendapatkan hasil belajar yang baik, sebab prestasi belajar yang baik dapat membantu peserta didik dalam mencapai tujuannya. Prestasi belajar yang baik hanya dicapai melalui proses belajar yang baik pula. Jika proses belajar tidak optimal sangat sulit diharapkan terjadinya prestasi

belajar yang baik. Prestasi belajar itu merupakan indikator adanya derajat perubahan tingkah laku siswa.

Berdasarkan hasil observasi di SMK-BM SWASTA TELADAN MEDAN sekolah tersebut belum memperhatikan pengaturan ruangan belajar yang dapat mendukung prestasi siswa. Komponen-komponen penataan ruang belajar yang kurang dapat perhatian seperti pengaturan tempat duduk, pengaturan alat-alat pengajaran, penataan keindahan dan keberhasilan kelas, ventilasi dan tata cahaya.

Prestasi belajar siswa XI SMK-BM TELADAN MEDAN Tahun Ajaran 2012/2013 pada mata pelajaran kewirausahaan masih kurang baik, karena Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) nilai mata pelajaran kewirausahaan adalah 75 sedangkan yang tuntas pada mata pelajaran kewirausahaan hanya 20 siswa atau sekitar 35 % sedangkan yang tidak tuntas pada mata pelajaran kewirausahaan sekitar 36 siswa atau sekitar 65 %.

Berdasarkan uraian di atas, penulis tertarik ingin meneliti lebih lanjut bagaimana hubungan pengelolaan kelas terhadap hasil belajar dalam upaya peningkatan hasil belajar siswa, penulis memilih judul karya ilmiah :

”Hubungan Pengelolaan Kelas Dengan Prestasi Belajar Siswa pada Bidang Studi Kewirausahaan Kelas XI SMK-BM SWASTA TELADAN MEDAN Tahun Ajaran 2012/2013”.

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang dikemukakan di atas, dikemukakan tentang identifikasi masalah yang terjadi sebagai berikut :

1. Bagaimana pengelolaan kelas pada bidang studi kewirausahaan kelas XI SMK-BM SWASTA TELADAN MEDAN Tahun Ajaran 2012/2013 ?
2. Bagaimana hasil belajar siswa pada bidang studi kewirausahaan di kelas XI SMK-BM SWASTA TELADAN MEDAN Tahun Ajaran 2012/2013 ?
3. Bagaimana hubungan pengelolaan kelas Dengan Prestasi belajar siswa pada bidang studi kewirausahaan kelas XI SMK-BM SWASTA TELADAN MEDAN Tahun Ajaran 2012/2013 ?

1.3.Pembatasan Masalah

Melihat latar belakang masalah yang muncul dalam penelitian ini, maka peneliti merasa perlu untuk membatasi permasalahan yang ada, sehingga batasan yang diteliti lebih mudah dikerjakan. Batasan masalah dalam penelitian ini adalah pengelolaan kelas dengan prestasi belajar siswa pada bidang studi kewirausahaan kelas XI SMK-BM SWASTA TELADAN MEDAN Tahun Ajaran 2012/2013.

1.4. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah tersebut di atas, maka yang menjadi perumusan masalah dalam penelitian ini adalah: “Apakah terdapat hubungan pengelolaan kelas dengan prestasi belajar siswa pada bidang studi kewirausahaan kelas XI SMK-BM SWASTA TELADAN MEDAN tahun ajaran 2012/2013”.

1.5. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan pengelolaan kelas dengan prestasi belajar siswa pada bidang studi

kewirausahaan kelas XI SMK-BM SWASTA TELADAN MEDAN Tahun Ajaran 2012/2013.

1.6. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah :

1. Sebagai bahan acuan bagi penulis untuk meningkatkan kualitas berfikir dalam menuangkan pengetahuan dan menambah wawasan penulis tentang pengelolaan kelas terhadap hasil belajar siswa pada bidang studi kewirausahaan kelas XI SMK-BM SWASTA TELADAN MEDAN.
2. Sebagai bahan masukan bagi pihak sekolah dalam pemecahan masalah yang berkenaan dengan pengelolaan kelas terhadap hasil belajar siswa.
3. Sebagai bahan referensi dan masukan bagi aktivitas akademik Fakultas Ekonomi UNIMED dan pihak lain dalam melakukan penelitian yang sejenis.